

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Akad kerjasama agen pulsa berbasis aplikasi di kalangan mahasiswa IAIN Parepare**

Bisnis kerjasama saat ini yang banyak diminati oleh kalangan mahasiswa adalah bisnis penjualan pulsa melalui aplikasi menggunakan handphone berbasis android maupun ios. Selain cara penggunaan aplikasi yang praktis, keuntungannya pun sangatlah menjanjikan. Di zaman modern seperti saat ini, pulsa sudah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat karena dengan adanya pulsa bisa memudahkan orang-orang untuk menghubungi atau mengirim pesan ke kerabat atau teman yang sedang berada jauh maupun dekat tanpa harus bertemu secara langsung.

Mahasiswa identik dengan biaya hidup yang pas-pasan di kota karena kebanyakan dari mereka berasal dari daerah yang jauh dari kota tempat mereka mengenyam pendidikan. Hidup di perantauan memang tidak mudah karena biaya sewa kost, makan, kebutuhan harian hingga hiburan cukup mahal. Bergabung ke dalam bisnis penjualan pulsa merupakan solusi yang sangat bagus untuk dijadikan pekerjaan sampingan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya.

Keadaan saat ini semua masyarakat terdampak dengan pandemi covid-19 yang mengakibatkan banyak pekerja yang terkena phk dari pekerjaannya, sehingga banyak dari orang tua mahasiswa yang penghasilannya berkurang. Ketika bergabung ke dalam bisnis pulsa berbasis aplikasi ini tidak memungut biaya administrasi atau biaya pendaftaran untuk menjadi agen atau downline sehingga banyak mahasiswa yang tertarik bergabung ke dalam bisnis pulsa tersebut. Adapun jenis aplikasi pulsa yang mahasiswa gunakan yakni;

- a. Langit Pay
- b. Kudo
- c. Fiha
- d. Permata pulsa
- e. Telusur Reload
- f. Payfazz
- g. Mitra pulsa

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk bergabung ke dalam bisnis pulsa ialah memiliki handphone, nomor handphone dan kartu tanda penduduk (ktp). Tidak menggunakan biaya admintrasi ketika mendaftar menjadi agen, berbeda halnya dengan bisnis lain yang mengharuskan adanya biaya adminitrasi sebelum menjadi agen, member atau anggota dalam bisnis tersebut. Modal yang dipakai para agen hanya memakai modal yang akan digunakan untuk mengisi deposit saldo pada aplikasi tersebut.

Pengisian deposit saldo pada aplikasi bisnis pulsa tersebut bertujuan untuk mengisi saldo pulsa agar agen bisa melakukan penjualan pulsa. Pengisian deposit saldo sangatlah mudah karena di setiap aplikasi di dalamnya sudah tertera pilihan atau navigasi untuk melakukan top up atau isi ulang saldo pulsa pada aplikasi. Dalam pengisian deposit saldo, agen bisa memilih nominal *top up* yang akan dibeli, pilihan nominal *top up* yang akan dibeli tergantung dari pilihan agen sendiri karena nominal top up tidak ada batasan. Para agen bisa bebas memilih saldo mulai dari Rp.1.000 atau bahkan sampai Rp.1.000.000 untuk deposit saldo. Salah satu contoh pengisian saldo dalam aplikasi telusur reload,

ketika melakukan *top up* atau isi ulang, biasanya harga yang tertera pada aplikasi tersebut terkadang mengalami *random*, contohnya ketika agen memilih nominal top up 100.000 terkadang hari ini harga yang tertera pada nominal top up 100.000 yakni 100.543 dan besok bisa berubah menjadi 100.435. ketika agen telah melakukan deposit saldo maka agen sudah bisa melakukan penjualan pulsa tersebut.

Akad yang digunakan pada saat perekrutan agen atau member baru menggunakan akad tidak tertulis karena dijelaskan secara langsung oleh agen yang lebih dulu bergabung ke dalam bisnis pulsa tersebut. Di dalam aplikasi bisnis pulsa yang mahasiswa gunakan memiliki sistem yang bernama sistem *mark up* dan komisi. Sistem *mark up* merupakan sebuah sistem peningkatan atau kenaikan harga atau jumlah rupiah yang telah ditambahkan pada biaya dari sebuah produk untuk memproduksi harga jual.

*Mark up* merupakan salah satu metode penentuan harga yang biasanya dianggap paling simple dan paling banyak diterapkan, metode ini adalah penentuan harga yang ditetapkan dengan tujuan tersendiri untuk menghitung keuntungan dan laba rugi. Selain sistem *mark up* adapula sistem komisi atau bonus yang didapatkan dari hasil penjualan pulsa agen. Komisi merupakan bonus yang akan di dapat para agen melalui transaksi para downlinenya. Agen akan mendapatkan komisi melalui transaksi pembeli pulsa dengan agen downlinenya.

Downline merupakan agen baru yang direkrut ke dalam bisnis penjualan pulsa oleh agen lama atau agen yang lebih dahulu bergabung ke dalam bisnis. Semakin banyak downline maka semakin banyak komisi atau bonus yang di dapatkan para agen. Di dalam akad murabahah di jelaskan bahwasanya murabahah ialah

transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga secara jelas mulai dari harga peroleh hingga harga mengenai keuntungannya.

Yang membedakan akad murabahah dengan penjualan lainnya adalah penjual secara jelas harus memberi tahu kepada pembeli berapa harga pokok barang dan berapa besar keuntungan yang diinginkan. Jika dilihat dari hasil wawancara terhadap mahasiswa yang bergabung dalam bisnis penjualan pulsa berbasis aplikasi ini, berbagai komentar muncul dalam sistem kerjasama yang dilakukan para agen. Ada yang berkomentar negative dan adapula yang berkomentar positif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Miftahul Jannah, mahasiswa IAIN Parepare jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang merupakan agen pulsa menggunakan aplikasi telusur reload, menyatakan bahwa :

“Pada saat mulaika bergabung dalam bisnis ini, saya rasa bisnis ini sangat membantu untuk mencari keuntungan. Awalnya agen najelaskan ke saya secara detail mulai dari cara pengisian deposit saldo untuk penjualan nanti dan beberapa sistem mark upnya terus berapa besaran komisi yang agen dapat dari hasil penjualanku nanti supaya transaksi yang dijalankan transparan dan saya ridho atas komisi yang di dapatkan nanti oleh agenku”.<sup>1</sup>

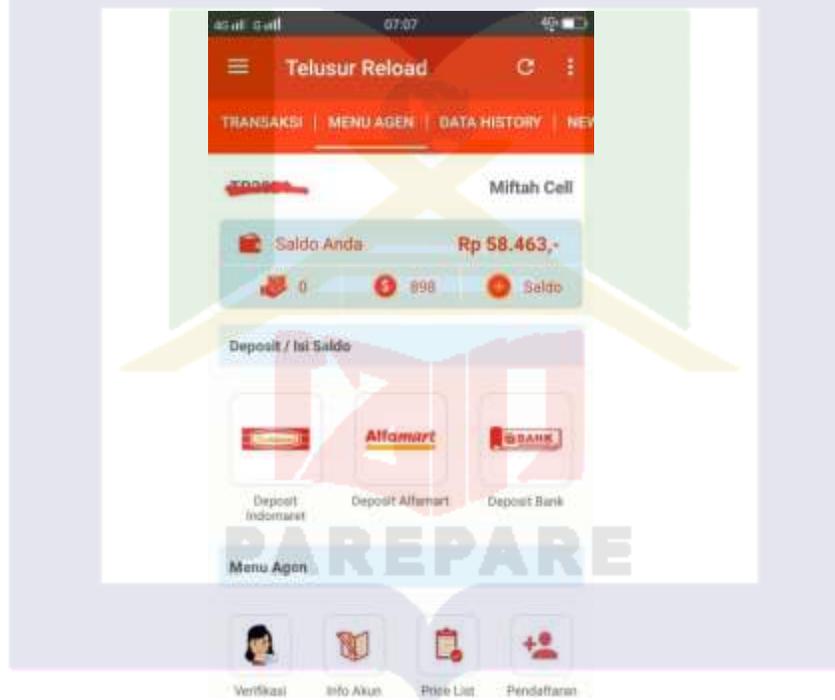
Hasil wawancara dengan saudari Mifathul Jannah mengatakan bahwa, dengan adanya bisnis penjualan pulsa berbasis aplikasi ini sangat membantu beliau untuk mendapat keuntungan dari hasil penjualan pulsa. Pada saat saudari Miftahul Jannah direkrut, agen memberikan penjelasan serta arahan mengenai bisnis pulsa secara jelas dan transparan. Penjelasan pertama yang dilakukan oleh agen terhadap saudari Miftahul Jannah yakni mengenai tata cara pengisian deposit saldo dalam aplikasi sehingga ketika agen telah memiliki saldo maka sudah dapat menjual pulsa. Kemudian agen menjelas tentang sistem yang ada di dalam aplikasi tersebut yakni

---

<sup>1</sup>Miftahul Jannah, Mahasiswa IAIN Parepare, wawancara oleh penulis di kampus IAIN Parepare, 14 Desember 2020.

sistem mark up dan sistem komisi secara jelas agar transaksi yang dijalankan sesama agen lebih transparan.

Dan mengenai komisi yang didapatkan oleh agen, saudari Miftahul Jannah telah ridho atas bonus yang didapatkan agen dari hasil penjualannya nanti dengan konsumennya. Dilihat dari sistem kerjasama yang dilakukan oleh saudari Miftahul Jannah sudah sangat transparansi dalam memulai bisnis kerjasamanya dengan agen karena adanya sikap terbuka terhadap keuntungan yang ada di dalam bisnis tersebut sehingga bisnis yang dijalankan menjadi lancar tanpa ada yang ditutup-tutupi. Adapun gambaran aplikasi yang digunakan oleh saudari Mifathul Jannah:



Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Rusdianto, mahasiswa IAIN Parepare jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang merupakan agen pulsa menggunakan aplikasi kudo, menyatakan bahwa:

“Awalnya bergabung diajak langsung sama teman yang menjual pulsa juga, awalnya ragu karena saya kira bakal sedikit konsumen karena pasti rata-

rata dikonterji orang beli pulsa tapi ternyata waktuku menjual dikampus banyakji konsumen. Agen yang rekrutka awalnya na jelaskan semua tentang isi yang ada di dalam aplikasi, seperti cara pengisian deposit saldonya, na jelaskaka juga secara jelas semua sistem-sistem yang ada di dalam aplikasi. Pokoknya na tuntunka agen secara baik dan benar, tidak ada yang ditutup-tutupi masalah bonus yang na dapat atau komisinya. Semua dilakukan secara terbuka”.<sup>2</sup>

Hasil dari wawancara saudara Rusdianto mengatakan bahwa, saudara Rusdianto mulai bergabung dalam bisnis penjualan pulsa ini awalnya di ajak oleh rekannya sendiri, dimana rekannya tersebut merupakan agen dari bisnis penjualan pulsa aplikasi langit pay.



<sup>2</sup>Rusdianto, Mahasiswa IAIN Parepare, wawancara oleh penulis di kampus IAIN Parepare, 16 Desember 2020.

Awalnya saudara Rusdianto ragu akan bisnis penjualan pulsa ini sebab beliau mengira bahwa bisnis ini kurang peminat atau konsumen karena di dalam pemikirannya bahwa masyarakat atau mahasiswa lainnya akan lebih memilih membeli pulsa langsung di toko penjualan pulsa atau konter tetapi pada saat sudah bergabung saudara Rusdianto baru menyadari bahwa banyak konsumen yang dia dapatkan di wilayah kampus IAIN Parepare mulai dari mahasiswa, staf hingga dosen.

Prosedur pertama yang dilakukan agen pada saat merekrut saudara Rusdianto adalah memperkenalkan isi yang ada di dalam aplikasi langit pay tersebut, mulai dari cara pengisian deposit saldo yang diisi melalui top up, kemudian agen menjelaskan sistem yang ada di dalamnya seperti sistem *mark up* dan sistem komisi. Penjelasan dan arahan oleh agen kepada saudara Rusdianto sangatlah jelas dan transparan, tidak ada yang di tutup-tutupi oleh agen mengenai semua hal atau sistem yang terdapat di dalam aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Herman Jaya, mahasiswa IAIN Parepare jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang merupakan agen pulsa dari aplikasi payfazz, mengatakan bahwa :

“saya bergabung dalam bisnis pulsa untuk kebutuhan selama kuliah untuk memenuhi sedikit kebutuhan jajan. Karena saya juga malu minta terus sama orang tua kalau uang jajan habis makanya dengan adanya bisnis pulsa ini sangat membantu saya. Waktu direkrutka sama agen, Alhamdulillah agen na jelaskanka secara rinci dan jelas. Pertama itu najelaskan tentang cara isi saldo di dalam aplikasi dengan cara top up, kemudian najelaskanka lagi sistem komisi mark up yang ada didalam aplikasi dan cara menjual pulsa. Caranya agen jelaskanka sangat transparan”.<sup>3</sup>

Hasil dari wawancara saudara Herman Jaya mengatakan bahwa, alasan saudara Herman Jaya bergabung ke dalam bisnis pulsa tersebut semata-mata untuk

---

<sup>3</sup>Herman Jaya, Mahasiswa IAIN Parepare, wawancara oleh penulis di kampus IAIN Parepare, 17 Desember 2020.

memenuhi kebutuhan hidupnya selama berada diperantauan demi kuliahnya. Karena tuntutan kebutuhan makan hingga keperluan lainnya cukup mahal sehingga mengharuskan saudara Herman Jaya untuk memiliki pekerjaan sampingan seperti halnya bisnis penjualan pulsa berbasis aplikasi ini.



Pada saat agen merekrut saudara Herman Jaya, agen dari aplikasi pulsa Payfazz menjelaskan secara transparan dan jelas mengenai hal-hal yang ada di dalam aplikasi tersebut, mulai dari cara pengisian saldo untuk menjalankan aplikasi bisnis

pulsa tersebut hingga sistem-sistem yang terdapat di dalamnya. Sistem yang digunakan dalam aplikasi tersebut menggunakan sistem mark up, seperti yang dijelaskan oleh agen semuanya diperlihatkan dan dijelaskan secara terbuka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari A. St. Alifka Albakri, mahasiswi IAIN Parepare jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah yang menggunakan aplikasi fiha, mengatakan bahwa :

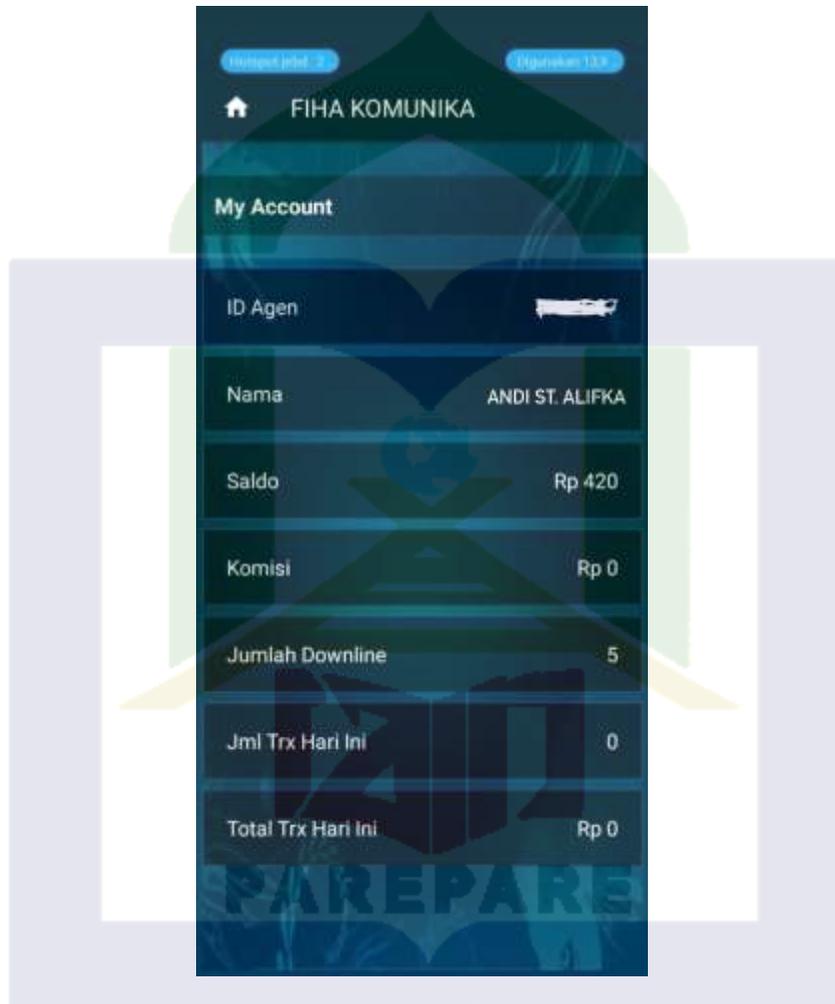
“awalnya bergabung ke dalam bisnis penjualan pulsa ini diajak oleh teman karena keuntungan yang lumayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selama di kost. Jadi pertama itu agen na rekrutka na jelaskan tentang keuntungan dari penjualan pulsa dan cara melakukan isi ulang atau deposit saldo. Perkiraanku kukira hanya sebatas jual pulsa saja yang ada di dalam aplikasi ternyata waktu na rekrutka agen dia tidak jelaskan secara rinci tentang sistem-sistem yang ada di dalam aplikasi fiha. Dan ternyata di dalam aplikasi itu ada yang dikatakan sistem mark up dan sistem komisi yang tidak kuketahui sama sekali pada waktu na rekrutka padahal saya bertanya tentang sistem apa saja yang ada di dalam aplikasi ini tapi agen seakan-akan kayak menutupi atau sengaja tidak mau jawab malahan agen natanyaka bilang janganmi diurus sistem-sistem karena yang paling penting disini menjual pulsa saja dan dapatmi keuntungannya. Tapi saya penasaranka jadi saya searching di google tentang aplikasi fiha, pas ku searchingmi dan kudapat hasilnya ternyata ada betulan na tutup-tutupi tadi agen. Ternyata dalam aplikasi fiha itu ada yang dibilang sistem mark up dan sistem komisi, memang waktu na rekrutka jadi agen gratisji biaya pendaftarannya tapi ternyata ada pale keuntungan na dapat dari sistem-sistem yang ada didalam aplikasi fiha. Jujur saya merasa kecewa karena merasa kayak ditipuka karena agen tidak terbuka sama saya”.<sup>4</sup>

Hasil wawancara dengan saudari A. St. Alifka Albakri mengatakan bahwa, bergabung ke dalam bisnis penjualan pulsa berawal dari ajakan seorang rekannya yang juga merupakan agen dari bisnis pulsa aplikasi fiha. Keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan bisa memenuhi kebutuhannya selama berada di kost, melihat kondisi selama berada di perantauan membutuhkan banyak biaya mulai dari makan dan biaya hidup lainnya. Ketika direkrut oleh agen, agen hanya menjelaskan

---

<sup>4</sup>A. St. Alifka Albakri, Mahasiswa IAIN Parepare, wawancara oleh penulis di kampus IAIN Parepare, 19 Desember 2020.

tentang cara pengisian deposit saldo dan tata cara penjualan pulsa, agen tersebut tidak menjelaskan secara rinci dan jelas tentang apa saja sistem-sistem yang ada di dalam aplikasi fiha tersebut.



Saudari A. St. Alifka pun merasa adanya kejanggalan dari cara agen menjelaskan tentang bisnis tersebut. Sempat menanyakan secara langsung kepada agen, sistem apa saja yang digunakan di dalam aplikasi fiha tetapi agen hanya mengatakan bahwa untuk mengenai hal seperti sistem itu tidak penting yang

terpenting adalah keuntungan dari hasil penjualan pulsa nanti, karena tujuan dari berbisnis pada dasarnya hanyalah untuk mencari keuntungan. Tetapi saudari A. St. Alifka masih penasaran mengenai sistem yang ada di dalam aplikasi tersebut, alhasil ia pun mencari tahu sendiri tentang aplikasi fiha melalui media google.

Setelah menemukan hasil yang dicari mengenai aplikasi fiha tersebut, akhirnya saudari A. St. Alifka pun menemukan mengenai sistem-sistem yang ada di dalam aplikasi melalui media google. Sistem yang di dapat yakni sistem mark up dan sistem komisi, dimana agen mendapatkan keuntungan melalui sistem-sistem tersebut. Saudari A. St. Alifka merasa kecewa atas kejadian hal tersebut karena tidak adanya kejujuran serta transparansi dalam penjelasan mengenai bisnis tersebut oleh agennya atau pelaku usahanya. Sedangkan jika agen menjelaskan secara jelas dan transparan, saudari A. St. Alifka akan lebih senang dan akan menerima segala konsekuensi yang ada didalam bisnis tersebut. Karena untuk menjalankan bisnis tentunya ada keuntungan dan kerugian tetapi bisnis akan berjalan lancar dan baik jika didasari dengan sikap kejujuran dan terbuka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Isnayani, mahasiswi IAIN Parepare jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang menggunakan aplikasi mitra pulsa, mengatakan bahwa :

“bergabung ke dalam bisnis penjualan pulsa menurutku bisnis yang sangat bagus, karena penjualannya tidak haruski panas-panas ataupun capek tunggu pelanggan. Apalagi sekarang dunia elektronik sudah canggih bisa di posting mami di sosmed jadi orang bisa tau kalau kita lagi itu penjual pulsa. Waktu pertama kalika direkrut ke dalam bisnis jual pulsa, agenuku itu najelaska apa saja isi aplikasi mitra pulsa. Pertama itu najelaskanka cara mengisi deposit saldo yang di pilih melalui pilihan di dalam aplikasi yang namanya top up, setelah itu dia jelaskan mka juga kalau mauki top up biasanya harga yang tertera disitu aplikasi kadang random. Dan terakhir dia jelaskan tentang sistem mark up yang ada didalam aplikasi mitra itu. Setelah itu menurutku mengenai dari cara agen rekrutka transparan dan jelas tetapi ternyata ada satu sistem yang tidak najelaskanka yaitu sistem komisi, seakan akan nasembunyikan.

Dan ternyata lewat sistem komisi ada na ambil keuntungan dari hasil jualanku, karena saya sekarang ada bonusku dari hasil penjualan yang nalakukan member yang ku rekrut. Jadi disini masih kurangnya kejujuran mengenai hal tersebut padahal kalau najelaskan itu bagi saya tidak adaji masalah selama jujur dan lebih terbuka, jadi saya disini merasa sangat dibohongi”.<sup>5</sup>

Hasil wawancara dengan saudari Isnayani mengatakan bahwa, bergabung ke dalam bisnis penjualan pulsa berbasis aplikasi ini merupakan pilihan yang tepat, karena dalam sistem penjualannya sangatlah mudah tidak membutuhkan tenaga ektrsa untuk menjalankannya. Dengan banyaknya alat canggih di zaman modern saat ini membuat bisnis saat ini lebih muda untuk diketahui banyak orang, hanya dengan mengupload foto dagangan atau bisnis lainnya maka orang-orang sudah bisa mengetahui mengenai bisnis apa saja yang sedang digeluti.

Seperti halnya bisnis penjualan pulsa berbasis aplikasi ini bisa dilakukan dimana pun dan kapan pun karena transaksinya tidak membutuhkan waktu yang lama. Pada saat pertama kali di rekrut oleh agen mitra pulsa, saudari Isnayani dijelaskan oleh agen mengenai apa saja yang ada di dalam aplikasi mitra pulsa tersebut seperti sistem mark up dan cara pengisian saldo atau deposit saldo agar bisa melakukan transaksi dengan pembeli. Selain itu agen juga menjelaskan kepada saudari Isnayani mengenai nominal top up yang kadang mengalami random ketika akan dilakukan isi ulang untuk deposit saldo.

Setelah di jelaskan tentang sistem atau proses yang ada di dalam aplikasi tersebut, saudari Isnayani mengira bahwasanya semua penjelasan dari agen tersebut sudah jelas dan tidak ada hal yang ditutupi oleh agen tersebut mengenai sistem yang ada di dalam aplikasi tersebut. Tetapi setelah saudari Isnayani menjalankan bisnis tersebut dia pun mulai mengajak kerabat atau temannya untuk bergabung juga ke

---

<sup>5</sup>Isnayani, Mahasiswa IAIN Parepare, *wawancara* oleh penulis di kampus IAIN Parepare, 20 Desember 2020.

dalam bisnis tersebut karena memiliki keuntungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan jajan.

Pada saat saudari Isnayani telah memiliki member, saudari menemukan adanya komisi atau bonus yang masuk ke dalam aplikasinya. Akhirnya saudari Isnayani mengetahui adanya sistem komisi dalam aplikasi tersebut setelah melihat langsung komisi yang tertera di dalam aplikasinya. Bonus yang ia dapatkan ternyata melalui hasil penjualan membernya dengan pembeli. Saudari isnayani pun merasa kecewa dan tertipu atas ketidakjujuran yang telah dilakukan oleh agennya karena tidak menjelaskan secara jelas semua sistem yang ada di dalam aplikasi tersebut.

#### **4.2 Analisis hukum ekonomi syariah terhadap kerja sama agen pulsa berbasis aplikasi di kalangan mahasiswa IAIN Parepare**

Secara sederhana pengertian hukum ekonomi syariah adalah hukum yang didasari oleh syariat Islam atau dilandasi dengan pedoman Al-Qur'an, Hadis beserta ijtihad para ulama. Di dalam kehidupan manusia, makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan manusia lainnya oleh karena itu dibutuhkan kerjasama dalam menjalankan kehidupan. Kerjasama akan menimbulkan sifat kepedulian sosial terhadap sesama masyarakat.

Kerjasama di dalam bisnis penjualan pulsa berbasis aplikasi ini berbeda dengan kerjasama pada umumnya, biasanya kerjasama dalam bisnis lainnya akan mengumpulkan modal bersama yang akan direalisasikan dalam suatu bisnis dimana keuntungan dan kerugian akan dibagi sesuai dengan kesepakatan atau dibagi bersama. Dalam bisnis penjualan pulsa berbasis aplikasi ini hanya membutuhkan modal untuk diri sendiri sebagai pelaku usaha yang akan menjalankan bisnis tersebut, keuntungan dan kerugian ditanggung sendiri-sendiri oleh para pelaku usaha.

Bisnis dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama atau saling tolong menolong dalam melakukan suatu pekerjaan yang baik atau sesuai dengan syariat Islam. Sebagaimana yang terkandung dalam Qs. Al-Maidah (5): 2;

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعْيِرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْاَهْدٰى وَلَا الْقَلْبَيدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۗ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ



Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya dan binatang-binatang qalaa-id dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhoan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”<sup>6</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk saling tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan dan melarang manusia untuk tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan.

Dalam bisnis penjualan pulsa berbasis aplikasi ini sudah termasuk dalam kategori tolong menolong dalam kebaikan karena mengajak orang-orang untuk menjalankan bisnis sehingga mendapatkan keuntungan, ditambah keadaan saat ini

<sup>6</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim* (Surabaya: Halim Publishing dan Distribusing, 2013), h.106

banyak masyarakat yang terdampak dengan pandemi covid-19 yang mengakibatkan banyaknya pengurangan pekerja dari perusahaan atau tempat kerja lainnya sehingga orang-orang saat ini membutuhkan dana untuk keperluan sehari-harinya.

Di dalam kehidupan manusia tidak lepas dari adanya prinsip-prinsip dalam hukum ekonomi syariah seperti prinsip kejujuran, prinsip keadilan dan prinsip ketuhanan atau *tauhid*. Dalam melakukan transaksi baik perdagangan ataupun bisnis, Allah SWT memerintahkan agar manusia melakukan dengan jujur dan adil. Adapun prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah yaitu sebagai berikut:

#### 4.3.1 Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid, Islam melandaskan kegiatan ekonomi sebagai suatu usaha untuk bekal ibadah kepada Allah SWT, sehingga tujuan usaha bukan semata-mata mencari keuntungan atau kepuasan materi dan kepentingan pribadi melainkan mencari keridhoan Allah SWT dan kepuasan spiritual dan sosial. Prinsip tauhid dalam usaha sangat esensial sebab prinsip ini mengajarkan kepada manusia agar dalam hubungan kemanusiaan, sama pentingnya dengan hubungan dengan Allah SWT. Islam melandaskan ekonomi sebagai usaha untuk bekal beribadah kepada-Nya. Seperti dalam QS. Al-A'raf (7): 54;

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ  
يُغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ  
الْحَقُّ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada

perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha suci Allah, Tuhan semesta alam.”<sup>7</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya dialah Allah SWT yang menciptakan langit dan bumi dan dia dzat yang menciptakan matahari, bulan dan bintang dalam keadaan tunduk kepadanya. Dia mengendalikannya sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Bersemayam di atas 'Arsy ialah satu sifat Allah SWT yang wajib kita imani, sesuai dengan kebesaran Allah SWT dan kesucian-Nya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Miftahul Jannah, mahasiswi IAIN Parepare jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang merupakan agen pulsa menggunakan aplikasi telusur reload, menyatakan bahwa :

”Alhamdulillah sejauh ini saya rasa bisnis pulsa aplikasi telusur reload ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah, seperti prinsip tauhid. Sebagai umat Islam haruski berpegang pada syariat Islam dalam menjalankan bisnis, haruski berpedoman sama prinsip ekonomi Islam supaya bisnis yang dijalankan mendapatkan berkah bukan cuma semata-mata cari keuntungan. Dan paling utama ditanamkan dalam berbisnis mencari ridhonya Allah supaya bisnis lancar dan berkah.”<sup>8</sup>

Hasil wawancara dari saudari Miftahul Jannah mengatakan bahwa, bisnis yang dijalani saat ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah seperti prinsip tauhid karena dalam menjalankan bisnis selain keuntuntungan yang diinginkan, berkah juga merupakan alasan paling utama dalam menjalankan bisnis tersebut karena apapun yang dijalani jika tidak mendapatkan berkah dari Allah SWT maka bisnis tidak akan lancar dan tidak akan mendapatkan ridho Allah SWT.

#### 4.3.2 Prinsip Keadilan

Prinsip Keadilan, adalah suatu prinsip yang sangat penting dalam mekanisme perekonomian Islam. Bersikap adil dalam ekonomi tidak hanya didasarkan pada ayat-

<sup>7</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim* (Surabaya: Halim Publishing dan Distribusing, 2013), h.157

<sup>8</sup>Miftahul Jannah, Mahasiswa IAIN Parepare, *wawancara* oleh penulis di kampus IAIN Parepare, 14 Desember 2020.

ayat Al-Qur'an dan Sunah Nabi SAW tetapi juga berdasarkan pada pertimbangan hukum alam. Alam diciptakan berdasarkan atas prinsip keseimbangan dan keadilan. Adil dalam ekonomi bisa diterapkan dalam penentuan harga, kualitas produksi, perlakuan terhadap pekerja, dan dampak yang timbul dari berbagai kebijakan ekonomi yang dikeluarkan. Penegakan keadilan dalam rangka menghapus diskriminasi yang telah diatur dalam Al-Qur'an bahkan menjadi satu tujuan utama risalah kenabian yaitu untuk menegakan keadilan. Seperti dalam Qs. An-Nahl (16): 90;

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”<sup>9</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk bersikap adil dan berbuat kebaikan dan melarang manusia untuk berbuat keji, kemungkaran dan permusuhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Rusdianto, mahasiswa IAIN Parepare jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang merupakan agen pulsa menggunakan aplikasi langit pay, menyatakan bahwa:

“untuk bisnis yang saya jalankan saat ini sudah adil karena disini setiap agen sama-sama punya keuntungan dan nda adaji pihak dirugikan, apa yang najelaskan ke agen lain tentang bisnis pulsa ini begitujuga najelaskan ke saya.”<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim* (Surabaya: Halim Publishing dan Distribusing, 2013), h.277

<sup>10</sup>Rusdianto, Mahasiswa IAIN Parepare, *wawancara* oleh penulis di kampus IAIN Parepare, 16 Desember 2020.

Hasil wawancara dengan saudara Rusdianto mengatakan bahwa, bisnis yang dijalani saat ini sudah sangat adil karena kedua belah pihak saling menguntungkan dan tidak ada pihak yang dirugikan dalam kerjasama bisnis ini.

#### 4.3.3 Prinsip Kejujuran dan Kebenaran

Prinsip kejujuran dan kebenaran, prinsip ini tercermin dalam setiap transaksi harus tegas, jelas, dan pasti baik barang maupun harga. Transaksi yang merugikan dilarang. Mengutamakan kepentingan sosial. Objek transaksi harus memiliki manfaat. Transaksi tidak mengandung riba, transaksi atas dasar suka sama suka, dan Transaksi tidak ada unsur paksaan. Kejujuran dapat dilihat dari berbagai bentuk, seperti :

1. Jujur dalam niat

Niat merupakan suatu makna disertai maksud dan keinginan. Suatu amal jika tidak disertai niat maka tidak sah dan tidak akan diterima. Dengan niat, dapat menentukan atau menjadikan besar dan kecilnya suatu amalan.<sup>11</sup>

2. Jujur dalam perkataan

Bentuk kejujuran yang paling populer di masyarakat adalah jujur dalam perkataan. Seseorang akan senantiasa berkata jujur akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain dan tentunya dikasihi oleh Allah SWT. Namun jika seorang itu berdusta maka orang lain tidak akan mempercayainya.

3. Jujur dalam bermuamalah

Jujur dalam bermuamalah merupakan salah satu penyempurna dari bentuk-bentuk kejujuran yang lain. Sikap yang mencerminkan seorang muslim adalah tidak pernah menipu, memalsukan dan berkhianat walau kepada non muslim sekalipun. Dalam melakukan jual beli tidak melakukan kecurangan dengan

---

<sup>11</sup>Tafsir Al-'Usyr Al-Akhir dari Al-Quran Al karim, h.100

mengurangi atau menambah takaran dan timbangan.<sup>12</sup>

#### 4. Jujur dalam seluruh agama

Jujur dalam hal ini merupakan amalan yang paling mulia dan memiliki derajat tinggi. Bukti dari bentuk shidiq yaitu benar dalam seluruh amalan hati, takut, zuhud, ridha, tawakkal dan lain-lain. QS. Al-Maidah (5): 8;

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>13</sup>

Diperintahkan kepada orang-orang beriman agar membiasakan diri untuk selalu menegakkan kebenaran dalam melakukan perkara dunia maupun akhirat dengan penuh rasa ikhlas. Yaitu jika beramal dilakukan dengan baik dan benar tanpa berbuat zalim terhadap yang lain. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa bentuk kejujuran adalah menyatakan kebenaran dalam persaksian secara adil tanpa didasari unsur apapun dan kepada siapapun sekalipun terhadap musuh. Salah satu dari bentuk kejujuran adalah adil dalam persaksian. Memberikan keterangan yang benar dalam

<sup>12</sup>Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin, *meneladani akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 189-191.

<sup>13</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim* (Surabaya: Halim Publishing dan Distribusing, 2013), h.

persaksian secara adil dan ikhlas terhadap siapapun. Menunjukkan kesaksian yang adil adalah suatu bentuk kejujuran agar kita senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Herman Jaya, mahasiswa IAIN Parepare jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang merupakan agen pulsa dari aplikasi payfazz, mengatakan bahwa :

“Di dalam bisnis pulsa ini kalau masalah prinsip kejujuran, sudah sangat jujur dan terbuka waktu pertama na rekrutka agen. Semua isi atau sistem didalam aplikasi naperlihatkan secara jelas dan semua sistemnya juga na jelaskan tanpa ada yang ditutup-tutupi.”<sup>14</sup>

Hasil wawancara dengan saudara Herman Jaya mengatakan bahwa, untuk prinsip kejujuran dan kebenaran di dalam bisnis aplikasi yang saudara Herman Jaya gunakan telah diterapkan dengan sangat baik. Agen telah menjelaskan semua hal yang ada di dalam aplikasi tersebut mulai tata cara pengisian saldo sampai sistem-sistem yang ada di dalamnya. Allah akan mengampuni dan memasukkan hambanya ke dalam surga jika ia beriman dan selalu menjalankan perintah Allah SWT dan juga berperilaku dan berkata yang benar. QS. Az-Zumar (39): 33;

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿٣٣﴾

Terjemahannya:

Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.<sup>15</sup>

Dalam ayat ini yang dimaksud dengan kebenaran adalah agama Islam dan yang membawanya adalah Nabi Muhammad SAW. Kaum mu'min yaitu orang-orang

<sup>14</sup>Herman Jaya, Mahasiswa IAIN Parepare, *wawancara* oleh penulis di kampus IAIN Parepare, 17 Desember 2020.

<sup>15</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim* (Surabaya: Halim Publishing dan Distribusing, 2013), h.

yang mempercayai kebenaran. Dan orang-orang yang bertaqwa adalah semua kaum mu'min.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari A. St. Alifka Albakri, mahasiswi IAIN Parepare jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah yang menggunakan aplikasi fiha, mengatakan bahwa:

“kalau untuk prinsip kejujuran dan kebenaran tidak ada sama sekali karena waktu di awal direkrutka ada sistem yang na sembunyikanka, itupun sempatji saya tanyakan sama agen yang rekrutka tapi seakan-akan najelaskanka kalau sistem itu tidak penting padahal ternyata ada keuntungan na ambil dari saya melalui sistem komisi yang tidak na jelaskan sama sekali ke saya.”<sup>17</sup>

Hasil wawancara dengan saudari A. St. Alifka Al-bakri mengatakan bahwa, untuk penerapan prinsip kejujuran dan kebenaran belum diterapkan karena pada saat direkrut, agen tidak menjelaskan secara jelas dan terbuka mengenai sistem-sistem yang ada di dalam aplikasi tersebut. Agen justru menyembunyikan sistem komisi yang ada pada aplikasi fiha dan ternyata agen mendapat bonus melalui sistem komisi tersebut melalui transaksi saudari A. St. Alifka Albakri nanti dengan pembeli. QS. Al-Ankabut (29): 3;

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Terjemahannya:

Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.

Dalam ayat ini menunjukkan perbedaan antara orang yang benar-benar beriman dan orang yang imannya dusta yaitu dengan cara menimpakan kepada mereka sesuatu yang menyerupai sebuah ujian dan cobaan. Dan Allah akan membalas masing-masing sesuai haknya. Jadi orang yang berdusta dalam keimanannya akan

<sup>16</sup> Moh. E. Hasim, *Ayat Suci Lenyepaneun*, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1993), h. 2

<sup>17</sup>A. St. Alifka Albakri, Mahasiswa IAIN Parepare, *wawancara* oleh penulis di kampus IAIN Parepare, 19 Desember 2020.

Allah timpakan ujian kepadanya.<sup>18</sup> Setiap perbuatan akan Allah berikan balasan sesuai haknya, yang berdusta Allah timpakan cobaan kepadanya dan yang benar dalam keimanannya Allah membalas sesuai haknya atas kejujurannya.



---

<sup>18</sup>Ahmad Mushtafa Al-Maraghi, Tafsir Al-Maraghi jilid 20, h.200